

Hubungan pemberian tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan Tahun 2020 = Relationship of FE tablet supplementation with incidence of anemia in pregnant woman in The Puskesmas Kecamatan

Satryana Devy Pamungkas, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20514787&lokasi=lokal>

Abstrak

Anemia defisiensi zat besi atau kekurangan zat besi pada ibu hamil dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam darah < 11gr%. Kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan pada tahun 2019 adalah 12,15% dimana angka tersebut diatas 5% sehingga menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat. Penelitian ini bertujuan mengetahui prevalensi anemia pada ibu hamil dan hubungan jumlah pemberian tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan Tahun 2020. Metodologi penelitian ini menggunakan potong lintang dengan jumlah populasi 1038 ibu hamil dan sample 774 ibu hamil. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel yang memiliki hubungan secara statistik dengan anemia pada ibu hamil adalah umur, paritas, jarak kehamilan, tablet tambah darah, pendidikan, dan pekerjaan. Analisis hubungan jumlah pemberian tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil berdasarkan uji Chi Square menunjukkan nilai $p = 0,000$ dengan nilai OR = 2,969 dengan 95% CI antara 1,9 – 4,5. Analisis multivariat diperoleh hasil dalam penelitian ini tidak didapatkan variabel konfounding. Secara statistik dapat dijelaskan dari nilai OR ibu hamil dengan umur yang resiko rendah dan kurang mendapatkan tablet tambah darah 1,7 kali lebih beresiko menderita anemia, sedangkan ibu hamil dengan umur yang resiko tinggi dan kurang mendapatkan tablet tambah darah 4,8 kali lebih beresiko menderita anemia selama masa kehamilan.

.....Iron deficiency anemia or iron deficiency in pregnant women is happen when the haemoglobin (Hb) level in the blood is <11gr%. The incidence of anemia in pregnant women in the work area of the Pesanggrahan District Health Center in 2019 was 12.15%, where the figure is above 5% so that it is become one of the public health problems. This study aims to see the prevalence of anemia in pregnant women and the correlation between giving blood-supplemented tablets and the incidence of anemia in pregnant women at the Pesanggrahan District Health Center in 2020. The research methodology used a cross-sectional study with a population of 1038 pregnant women and a sample of 774 pregnant women. The results of this study indicate that the variables that have a statistical relationship with anemia in pregnant women are age, parity, pregnancy, blood supplement tablets, education, and occupation. Analysis of the relationship between the number of tablets offering added blood with the incidence of anemia in pregnant women based on the Chi Square test showed a value of $p = 0.000$ with an OR = 2.969 with a 95% CI between 1.9 - 4.5. Multivariate analysis showed that the results of the study were not confounding variables. Statistically, it can be explained from the OR value of pregnant women with a low risk age and less getting a blood supplement tablet 1.7 times more likely to suffer from anemia, while pregnant women with a high risk age and less getting a blood supplement tablet are 4.8 times more likely to suffer from anemia during pregnancy.